

# TUGAS AKHIR

## INDONESIA FINANCIAL CENTER DENGAN KONSEP GREEN BUILDING PLATINUM



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
2022

# HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jamerald Christian Tarapoh Girsang  
NIM : 61170241  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“INDONESIA FINANCIAL CENTER DENGAN KONSEP GREEN BUILDING PLATINUM”**

Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 24 Januari 2022

Yang menyatakan



(Jameraldo Christian Tarapoh Girsang)

NIM. 61.17.0194

TUGAS AKHIR

INDONESIA FINANCIAL CENTER DENGAN KONSEP GREEN BUILDING PLATINUM

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain  
Program Studi Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Disusun Oleh :

JAMERALDO CHRISTIAN TARAPOH GIRSANG  
61.17.0241

Diperiksa di : Yogyakarta  
Tanggal : 24-01-2022

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto PU, S.T., M.Arch.

Dosen Pembimbing II



Christian N. Octarino, S.T., M.Sc.,

Mengetahui  
Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Sita Y. Amijaya, S.T., M.Eng.

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : *Indonesia Financial Center dengan Konsep Green Building Platinum*  
Nama Mahasiswa : Jameraldo Christian Tarapoh Girsang  
NIM : 61.17.0241  
Mata Kuliah : Tugas Akhir  
Semester : Gasal  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8888  
Tahun : 2021/2022  
Prodi : Arsitektur

---

Telah dipertahan didepan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana  
dan dinyatakan DITERIMA

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

18-01-2022

Yogyakarta, 24-01-2022

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto PU, S.T., M.Arch.

Dosen Penguji I



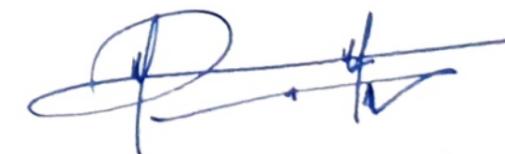
Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D

Dosen Pembimbing II



Christian N. Octarino, S.T., M.Sc.,

Dosen Penguji II



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir

### ***INDONESIA FINANCIAL CENTER DENGAN KONSEP GREEN BUILDING PLATNUM***

Adalah benar-benar karya saya sendiri.  
Pernyataan, ide, kutipan langsung maupun tidak langsung  
yang bersumber dari tulisan ide orang lain dinyatakan tertulis dalam Tugas Akhir ini  
pada lembaran yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi  
sebagian atau seluruh dari tugas akhir ini,  
maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan dibatalkan  
dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.



Yogyakarta, 24-01-2022

**JAMERALDO CHRISTIAN TARAPOH GIRSANG**  
61.17.0194

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir berjudul "**INDONESIA FINANCIAL CENTER DENGAN KONSEP GREEN BUILDING PLATINUM**" ini dengan baik dan lancar

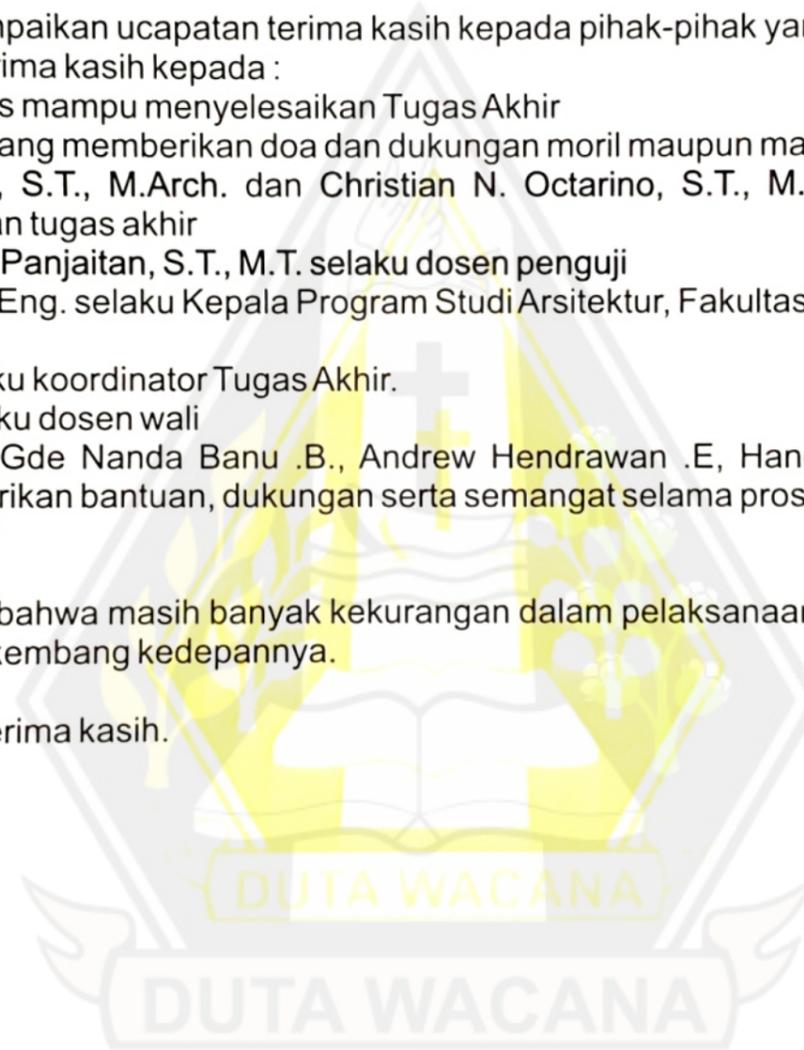
Karya ini memang masih jauh dari kata memuaskan, tapi proses pengerjaannya telah membuat pikiran dan kepedulian saya terhadap kondisi dan realita di lingkungan sekitar dalam mendesain dan membuat keputusan lebih berkembang dan bijak.

Pada kesempatan ini, saya akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir
2. Keluarga khususnya kedua orang tua yang memberikan doa dan dukungan moril maupun materi.
3. Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto PU, S.T., M.Arch. dan Christian N. Octarino, S.T., M.Sc., selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir
4. Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D dan Irwin Panjaitan, S.T., M.T. selaku dosen penguji
5. Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng. selaku Kepala Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana
6. Christian N. Octarino, S.T., M.Sc., selaku koordinator Tugas Akhir.
7. Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T. selaku dosen wali
8. Fahrul Tama Putra, Aji Tangkas .P., Gde Nanda Banu .B., Andrew Hendrawan .E, Hanes Satrio Wibowo dan teman teman yang belum sempat disebutkan yang telah memberikan bantuan, dukungan serta semangat selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
9. Rekan-rekan Arsitektur angkatan 2017

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun diskusi yang lebih berkembang kedepannya.

Atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 24-01-2022

Jamerado Christian Tarapoh Girsang

# DAFTAR ISI

## BAGIAN AWAL

- i. Halaman Judul
- ii. Lembar Pengesahan
- iii. Pernyataan Keaslian
- iv. Kata Pengantar
- v. Daftar Isi
- vi. Abstrak

## BAB II | STUDI PUSTAKA

- 2.2. Studi Literatur
- 2.3. Studi Preseden

## BAB IV | PROGRAMMING

- 4.1. Konteks Sosial Sekitar
- 4.2. Identifikasi Kelompok dan Kebutuhan Pengguna
- 4.3. Identifikasi Aktivitas Pengguna
- 4.4. Tabel Besaran Ruang
- 4.6. Analisis Program

## BAB I | PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Kerangka Berpikir

## BAB III | TINJAUAN DAN ANALISIS SITE

- 3.1. Tinjauan Eksisting
- 3.2. Analisis Site

## BAB V | KONSEP PERANCANGAN

- 5.1. SUSTAINABILITY MEASURES
- 5.2. KONSEP

# Indonesia Financial Center Dengan Konsep Green Building Platinum

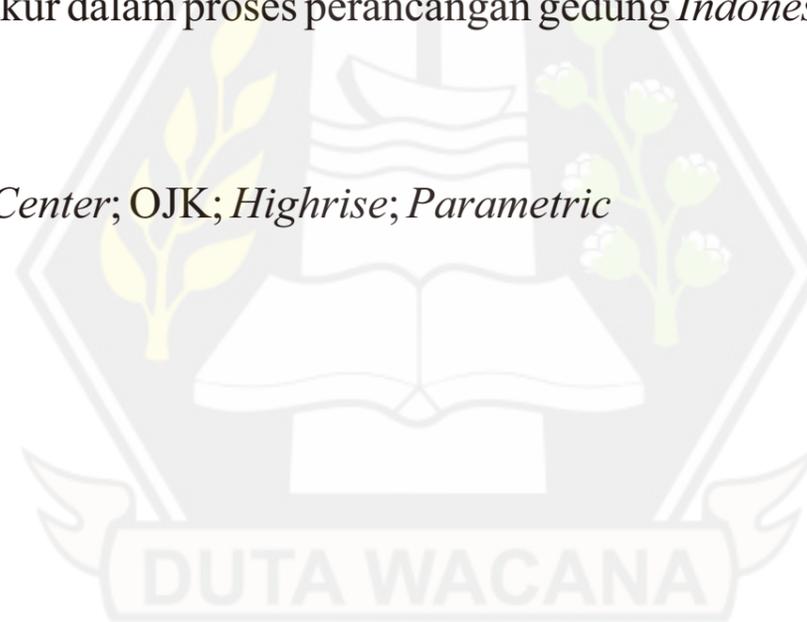
## Abstrak

Dalam rangka mengintegrasikan sistem pengaturan dan pengawasan dalam seluruh penyelenggaraan kegiatan pada sektor jasa dan keuangan, sebagaimana yang tercantum pada pasal 4 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011, maka Pemerintah Republik Indonesia membentuk lembaga negara berupa Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam menjalankan tugas dan fungsinya OJK membutuhkan gedung yang representatif, oleh karena itu bersamaan dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, menandatangani nota kesepahaman untuk menggunakan Barang Milik Negara (BMN) berupa tanah Lot-1 di Kawasan *Sudirman Central Business District* sebagai lokasi pembangunan kantor pusat OJK, berupa gedung *Indonesia Financial Center*.

Berdasarkan (Salim, 1999) mengusulkan dalam pembangunan, terdapat 3 dimensi yang harus dipahami, yaitu dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perancangan ini harus mampu mengakomodasi secara ekonomi, sosial, dan meminimalisir dampak negative terhadap lingkungan, khususnya lingkungan SCBD dan Jakarta.

Guna menjawab permasalahan dari ketiga dimensi tersebut, maka dari itu kriteria bangunan hijau sesuai pada GreenShip (Platinum) menjadi tolok ukur dalam proses perancangan gedung *Indonesia Financial Center*.

Kata Kunci : *Indonesia Financial Center; OJK; Highrise; Parametric*





# BAB I PENDAHULUAN

## **1.1. LATAR BELAKANG**

- A. Infrastruktur Indonesia yang Terus Berkembang
- B. Otoritas Jasa Keuangan Membutuhkan Gedung yang Representatif
- C. Ketersediaan Lahan di Jakarta
- D. Fenomena
  - 1) Highrise dan Climate Change
  - 2) Highrise dan Pengerasan Tanah
  - 3) Stress Kerja
  - 4) Highrise dan Penurunan Permukaan Tanah

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

- A. Batasan dan Transisi dua Program
- B. Mendukung Tugas Pokok dan Fungsi OJK
- C. Indonesia Financial Center
- D. Dampak Terhadap Lingkungan
- E. Perancangan Ruang Kantor OJK
- F. Kesehatan dan Kenyamanan dalam Ruang

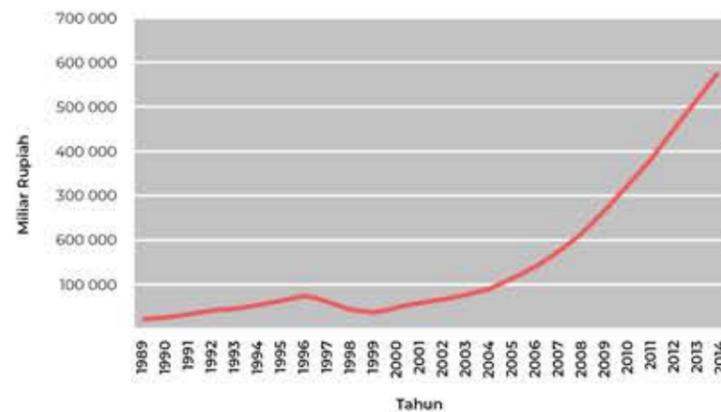
## **1.3. METODE**

# 1.1. Latar Belakang

## A. INFRASTRUKTUR INDONESIA YANG TERUS BERKEMBANG

Perkembangan infrastruktur dewasa ini di Indonesia, mengalami peningkatan signifikan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Pembangunan gedung-gedung juga menjadi salah satu peningkatan infrastruktur di Indonesia. Pembangunan gedung-gedung sangatlah penting, dimana sebagai sarana dan prasarana bagi semua pengguna.

Gambar 1.1. Tren Nilai Konstruksi yang Diselesaikan 1989 - 2014



Sumber : Survey Perusahaan Konstruksi Tahunan, BPS

Khususnya bangunan pemerintahan negara, yang tidak dapat dipungkiri akan terus mengalami perkembangan yang tidak dapat dihindari, dan akan terus mengalami pengadaan selama adanya suatu negara.

Gambar 1.2. Presentase Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Golongan Pokok, 2014



Sumber : Survey Perusahaan Konstruksi Tahunan, BPS

## B. OTORITAS JASA KEUANGAN MEMBUTUHKAN GEDUNG BARU YANG REPRESENTATIF

Kantor pusat OJK, yang berada di Gedung BI dan Kemenkeu RI, sudah tidak mampu mengakomodasi OJK dalam melaksanakan tupoksinya. **Sehingga, OJK membutuhkan gedung baru yang representatif**

Sejak didirikannya Otoritas Jasa Keuangan, pada tanggal 16 Juli 2012, OJK masih memanfaatkan sarana prasarana berupa gedung milik Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dengan status pinjam pakai. Pada acara peresmian, Penggunaan Barang Milik Negara di Lot-1 SCBD Jakarta Untuk Pembangunan Gedung Kantor Pusat Otoritas Jasa Keuangan

"Indonesia Financial Center", Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan, Wimboh Santoso, menjelaskan bahwa dalam rangka peningkatan efisiensi kinerja, hingga pelaksanaan peranan dan fungsi OJK yang telah diatur pada Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011, sudah waktunya OJK memiliki gedung sendiri, untuk mempermudah dalam menjalankan tugas dan koordinasi serta meningkatkan pelayanan.

OJK Bersama dengan Kemenkeu RI, menandatangani nota kesepahaman terkait penggunaan serta pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN) berupa lahan yang berlokasi di Lot-1 SCBD

Pembangunan Gedung OJK di lahan milik negara, tepatnya milik Kementerian Keuangan Republik Indonesia, di Lot-1 kawasan SCBD Sudirman, Jakarta Pusat, D.K.I Jakarta, selain dalam rangka meningkatkan efisiensi kerja, dan pelaksanaan peranan

dan fungsi OJK, juga sebagai bentuk upaya optimalisasi Barang Milik Negara, sebagaimana yang telah diatur pada Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/ Daerah beserta peraturan pelaksanaannya

Pemanfaatan Barang Milik Negara (Lot-1 SCBD) dengan konsep **Highest & Best Use, maka, Lot-1 digunakan sebagai lokasi Indonesia Financial Center (IdFC)**

Oleh karena itu, sebagai upaya dari pengoptimalisasian Barang Milik Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia bersamaan dengan Otoritas Jasa Keuangan menerapkan prinsip Highest and Best Use dalam pemanfaatan asset real property tersebut. Dengan memperhatikan empat hal pokok yaitu, kelayakan secara fisik, (physically feasible), kelayakan secara peraturan (legally permissible), kelayakan secara keuangan (financially feasible),

dan produktivitas maksimal (maximally productive). Berdasarkan analisis tersebut, maka pada tanggal 2 April 2019, di Jakarta, Kementerian Keuangan Republik Indonesia Bersama dengan Otoritas Jasa Keuangan, telah menandatangani nota kesepahaman untuk menggunakan tanah negara tersebut untuk membangun Gedung OJK yang sekaligus menjadi Gedung Indonesia Financial Center.

## C. OTORITAS JASA KEUANGAN MEMBUTUHKAN GEDUNG BARU YANG REPRESENTATIF

KONDISI JAKARTA :

Jakarta merupakan ibukota Indonesia yang menjadi rumah bagi lebih dari 10 juta masyarakat Indonesia. Jakarta merupakan salah satu kota metropolitan terbesar di dunia dan yang terbesar di Asia Tenggara. **Kondisi D.K.I. Jakarta tidak terlepas dari fakta bahwa Jakarta merupakan :**



**PERMASALAHAN YANG TIMBUL :**  
Terbatasnya lahan kosong di wilayah D.K.I Jakarta dan Tingginya nilai lahan kosong di wilayah DKI Jakarta

SOLUSI :

**Highrise Building**, menjadi solusi terhadap perancangan fasilitas di wilayah padat seperti Jakarta

Strategi berkelanjutan mengarah pada lingkungan hidup yang ringkas dan menjadikan kepadatan sebagai alat untuk menciptakan kota yang berkelanjutan. (Murphy et al., 2008) "By Strategically increasing the number of dwelling units per acre, cities not only will go a long way toward competitive, resilient, and great place to live". Hal ini menjelaskan

bahwa, dengan meringkas lingkungan hidup dalam luasan yang lebih kecil, memungkinkan untuk terciptanya ruang terbuka, yang merupakan tujuan utama dari pembangunan yang berkelanjutan. Oleh karena itu pembangunan bangunan high rise building atau gedung pencakar langit dapat menjadi solusi terhadap permasalahan terkait kepadatan dan ketidaktersediaannya lahan untuk pembangunan.

# 1.1. Latar Belakang

## D. FENOMENA

3 Dimensi pembangunan (Salim, 1999)  
Dimensi Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan

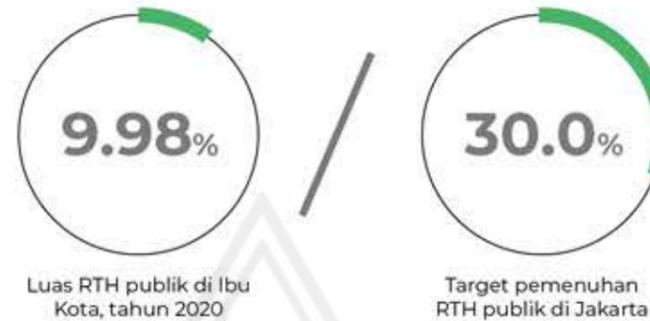


### 1) HIGHRISE DAN CLIMATE CHANGE

Pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development) merupakan pernyataan kolektif dimana melibatkan perbaikan yang berkaitan dengan era tatanan kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan individu serta kualitas hidup yang lebih baik (Ortiz et al., 2009). Berdasarkan (UNEP, 2013), bangunan menyerap :



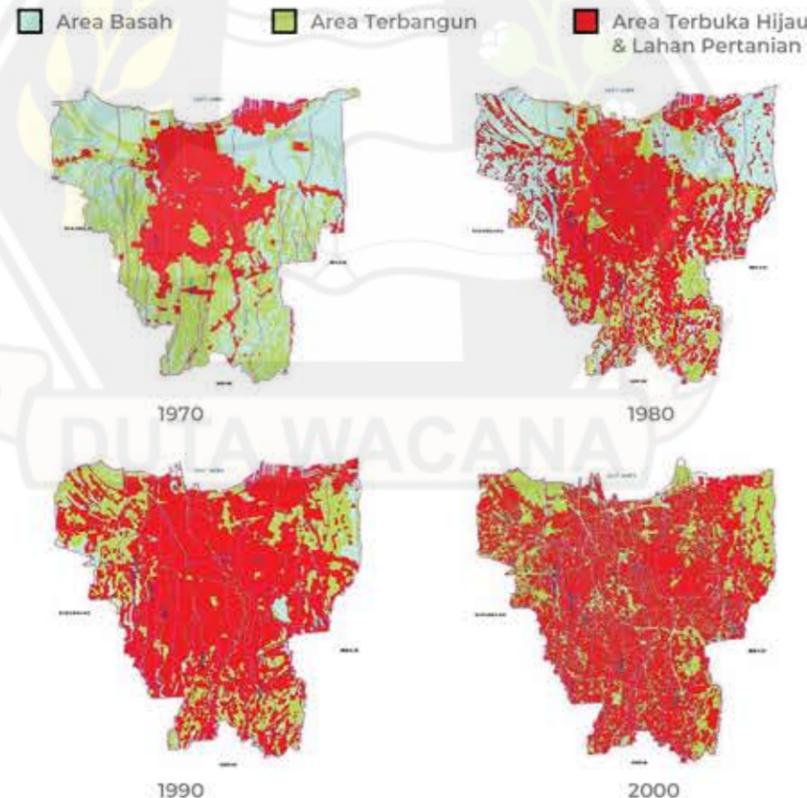
### 2) HIGHRISE DAN Pengerasan Tanah



Permasalahan dari aspek teknis yang paling mendominasi terjadi di D.K.I. Jakarta merupakan permasalahan dari alih fungsi lahan. Dalam rangka memenuhi pertumbuhan penduduk, pemerintah dan swasta terus melakukan pembangunan sarana dan prasarana yang mendukung,

### Perubahan Penggunaan lahan di D.K.I Jakarta, tiap dekade

Sumber : Mayors' Task Force On Climate Change, Disaster Risk & The Urban Poor



### 3) STRESS KERJA

(ILO, 2012) 5 Langkah terukur terkait lingkungan fisik untuk mencegah stress pada lingkungan kerja



Selain dimensi lingkungan, manusia menjadi salah satu dimensi utama dalam pembangunan. (Moningka, 2014) Berkesimpulan bahwa faktor lingkungan kerja yang masih minim, menjadi penyebab terhadap kurangnya efisiensi tingkat produktivitas kerja pegawai. Lingkungan kerja yang masih minim salah satunya disebabkan oleh penerangan yang masih kurang, baik secara kuantitas maupun kualitas, dan jenis tata ruang. Faktor stress yang dialami pegawai juga menjadi penghambat dalam menjalankan tugas dan fungsi suatu lembaga atau organisasi. Selain itu, arus rangkaian kerja dapat menjadi penyebab terhambatnya penyelesaian pekerjaan, seperti letak pekerja dengan pengarah cukup jauh, sedangkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan terdapat beberapa tahapan yang membutuhkan pengarah. Ahyari (1994, hlm. 122)

mengemukakan bahwa lingkungan kerja yang memotivasi bagi karyawan perusahaan yang bersangkutan akan dapat meningkatkan gairah kerja. Berdasarkan (ILO, 2012) mengusulkan suatu langkah terukur untuk mencegah stress pada lingkungan kerja, yaitu dengan meningkatkan kualitas fisik dari lingkungan kerja itu sendiri. Adapun lingkungan fisik yang dimaksud meliputi aspek pencahayaan, peralatan yang memadai, kualitas udara, tingkat kebisingan, dan aspek ergonomis. Aspek-aspek tersebut telah diatur dalam kategori penilaian Green Building yang dikeluarkan oleh Green Building Council Indonesia. Kategori tersebut adalah Indoor Health Comfort, yang memiliki 7 kriteria yang perlu dipenuhi dan aspek pencahayaan, kualitas udara, dan tingkat kebisingan termasuk di dalamnya.

# 1.1. Latar Belakang

## 4) HIGHRISE DAN PENURUNAN PERMUKAAN TANAH

**Pengambilan Air Tanah**  
*Groundwater Extraction*

Gedung-gedung pencakar langit umumnya memanfaatkan air tanah dalam pemenuhan kebutuhan air

**Berkurangnya Ketersediaan Air Tanah**

Akibat dari pengambilan air tanah dalam skala besar, tanpa adanya resapan air hujan, air tanah berkurang secara signifikan

**Tidak Ada yang Menopang**

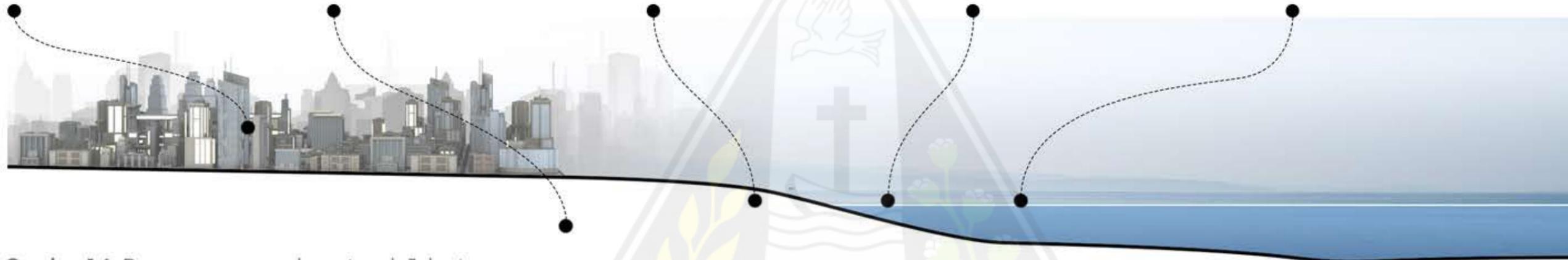
Berkurangnya air tanah membuat tanah dibawah tidak mampu menopang tanah yang di atasnya

**Turunnya Permukaan Tanah**  
*(Land Subsidence)*

Akibat tidak ada penahan, maka permukaan tanah ikut mengalami penurunan

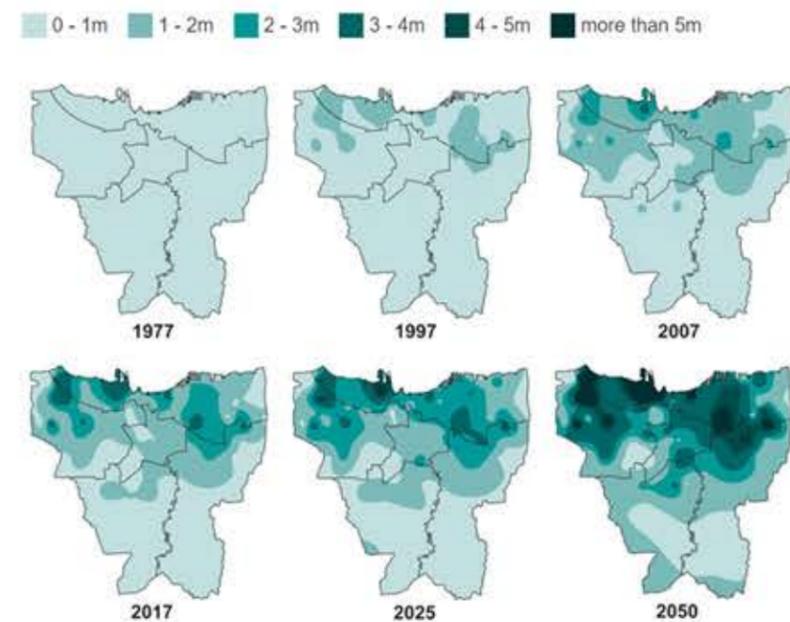
**Mundurnya Garis Pantai**

Penurunan permukaan tanah yang berkelanjutan dapat mengakibatkan mundurnya garis pantai, dan memperbesar area dibawah garis air

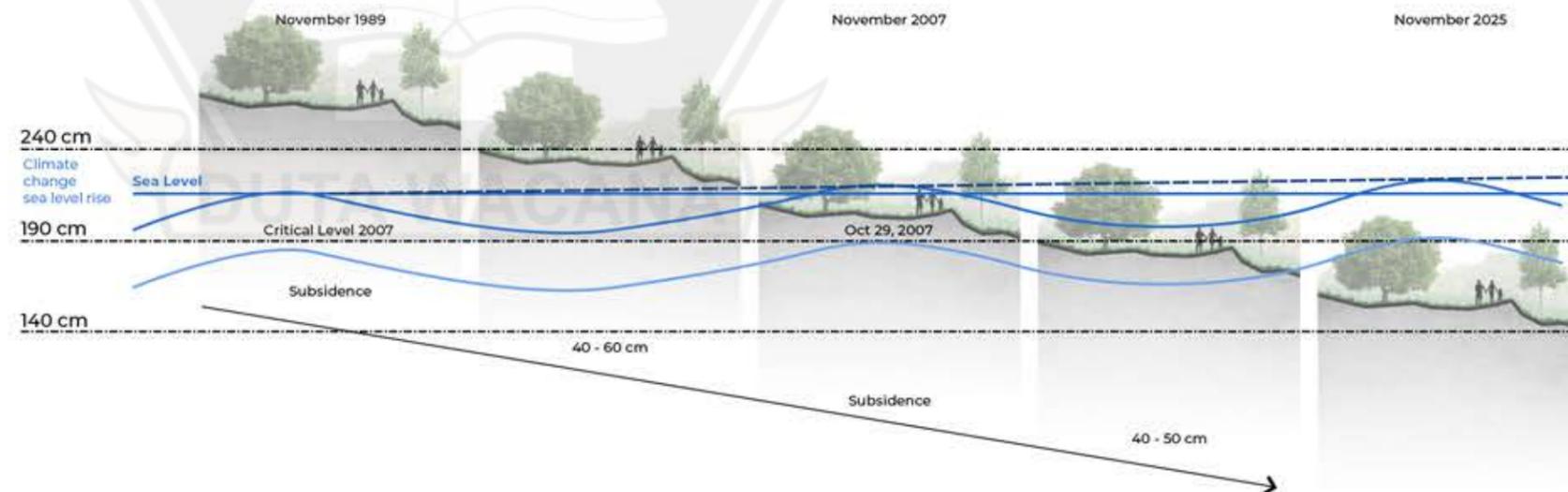


**Gambar 1.4.** Penurunan permukaan tanah Jakarta sepanjang tahun

(Sumber : Dr. Heri Andreas, ITB)



**Gambar 1.5.** Grafik penurunan permukaan tanah dan kenaikan permukaan air laut



Sumber : Land Subsidence and Urban Development in Jakarta Brinkman, JanJaap and Hartman, Marco, 2010

## Latar Belakang

Latar Belakang dan Fenomena

## Permasalahan

Permasalahan Fungsional dan Permasalahan Arsitektural

## Studi Literatur

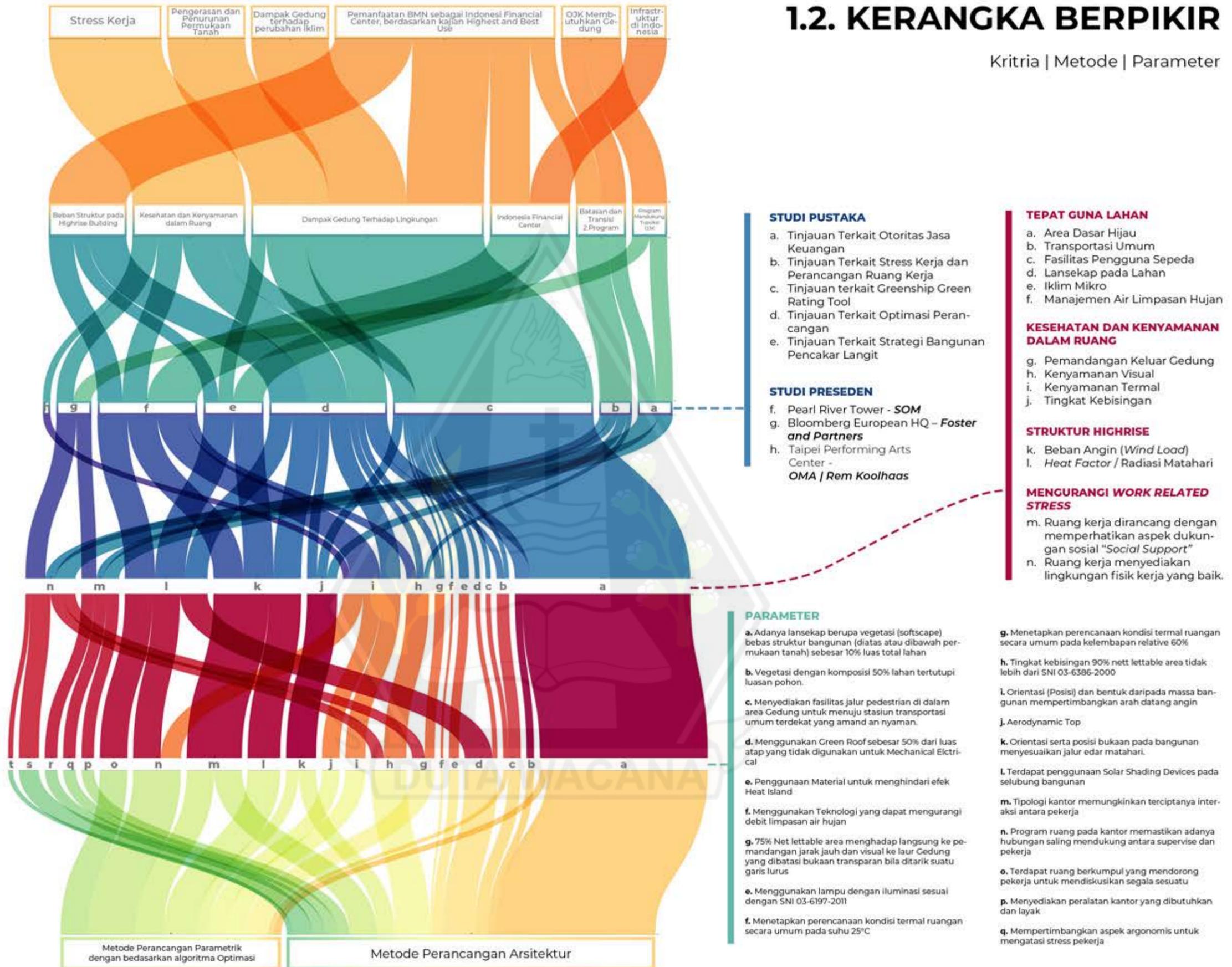
Studi Pustaka dan Studi Preseden

## Kriteria Desain

Tema Pendekatan : Arsitektur Bangunan Hijau, Berkelanjutan

## Parameter

## Metode



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kodamny, Kheir. (2012). The Logic of Vertical Density: Tall Buildings in the 21st Century City. *International Journal of High-Rise Buildings*. 1(2): 131-148
- Ibrahim, Eldemery. (2007). High-Rise Buildings – Needs & Impacts. *International CIB World Building Congress*. -(-): 1998-2008
- Hutabarat, Lolom Evalita. (2017). Studi Penurunan Muka Tanah (Land Subsidence) Akibat Pengambilan Air Tanah Berlebih di D.K.I. Jakarta. *Kumpulan Karya Ilmiah Dosen Universitas Kristen Indonesia*. 1(2): 360-372
- Eni, Sri Pare. (2015). Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Kota Jakarta. -. 3(1): 319-331
- Zoltan, Erzsebet Szerena. (2014). Office space for more innovation and space efficiency. *Research Gate*. [Internet]. [diakses 2021 Mar 5]. Tersedia pada : [https://www.researchgate.net/publication/274270160\\_Office\\_spaces\\_for\\_more\\_innovation\\_and\\_space\\_efficiency](https://www.researchgate.net/publication/274270160_Office_spaces_for_more_innovation_and_space_efficiency)
- Ridwan, R., Niswaty, R., & Darwis, M.(-). Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan.-(-):-
- Sudigdo, Agus. (2020). Pengaruh Stress Kerja dan Kualitas Kerja Terhadap Kinerja Kurir Dokumen (Studi Kasus Jasa Pengiriman PT. Prima Multi Cipta, Jakarta Selatan). *Research Gate*. [Internet]. [diakses 2021 Feb 21]. Tersedia pada : [https://www.researchgate.net/publication/340324948\\_PENGARUH\\_STRES\\_KERJA\\_DAN\\_KUALITAS\\_KERJA\\_TERHADAP\\_KINERJA\\_KURIR\\_DOKUMEN\\_STUDI\\_KASUS\\_JASA\\_PENGIRIMAN\\_PT\\_PRIMA\\_MULTICIPTA\\_JAKARTA\\_SELATAN](https://www.researchgate.net/publication/340324948_PENGARUH_STRES_KERJA_DAN_KUALITAS_KERJA_TERHADAP_KINERJA_KURIR_DOKUMEN_STUDI_KASUS_JASA_PENGIRIMAN_PT_PRIMA_MULTICIPTA_JAKARTA_SELATAN)
- Duncan, Rebecca.(2015). Rethinking The Work Space [Tesis]. Georgia (US): Georgia Institute of Technology.
- Vischer, Jacqueline. (2007). The Concept of Workplace Performance and Its Value to Managers. *Research Gate*. [Internet]. [diakses 2021 Mar 6]. Tersedia pada : [https://www.researchgate.net/publication/255648928\\_The\\_Concept\\_of\\_Workplace\\_Performance\\_and\\_Its\\_Value\\_to\\_Managers](https://www.researchgate.net/publication/255648928_The_Concept_of_Workplace_Performance_and_Its_Value_to_Managers)
- Moningka, Shinta Bonita.(-). Efektivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil Dalam Pelayanan Publik di Kantor Keluarahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon.-(-):-
- Ramadhanis, Z., & Prasetyo, Y..(2017). Analisis Korelasi Spasial Dampak Penurunan Muka Tanah Terhadap Banjir di Jakarta Utara. *Research Gate*. [Internet]. [diakses 2021 Feb 16]. Tersedia pada : [https://www.researchgate.net/publication/320271588\\_ANALISIS\\_KORELASI\\_SPASIAL\\_DAMPAK\\_PENURUNAN\\_MUKA\\_TANAH\\_TERHADAP\\_BANJIR\\_DI\\_JAKARTA\\_UTARA](https://www.researchgate.net/publication/320271588_ANALISIS_KORELASI_SPASIAL_DAMPAK_PENURUNAN_MUKA_TANAH_TERHADAP_BANJIR_DI_JAKARTA_UTARA)
- Danielsson, Christina Bodin.(2010). Office Design's Influence on Employees' Stress Level. *Research Gate*. [Internet]. [diakses 2021 Feb 16]. Tersedia pada : [https://www.researchgate.net/publication/273455343\\_Office\\_Design's\\_Influence\\_on\\_Employees'\\_Stress\\_Levels](https://www.researchgate.net/publication/273455343_Office_Design's_Influence_on_Employees'_Stress_Levels)
- Ferial, Rudy. (2007). Bangunan Tinggi dan Lingkungan Kota. -. 1(28): 92-97
- Haynes, Barry.(2008). The Impact of Office Layout on Productivity. *Research Gate*. [Internet]. [diakses 2021 Feb 17]. Tersedia pada : [https://www.researchgate.net/publication/235280244\\_The\\_impact\\_of\\_office\\_layout\\_on\\_productivity](https://www.researchgate.net/publication/235280244_The_impact_of_office_layout_on_productivity)
- Acker, Maarten Van.(2016). The Public Interior: The Meeting Place or the Urban and The Interior. *Research Gate*. [Internet]. [diakses 2021 Feb 17]. Tersedia pada : [https://www.researchgate.net/publication/308903038\\_The\\_Public\\_Interior\\_The\\_meeting\\_place\\_for\\_the\\_urban\\_and\\_the\\_interior](https://www.researchgate.net/publication/308903038_The_Public_Interior_The_meeting_place_for_the_urban_and_the_interior)
- Gou, Zhonghua. (-). Workplace Design Revolution: The Inside-Out Urbanism. *Design Innovations for Contemporary Interiors and Civic Art*. -(12): 225 – 240
- Frechette, R., & Gilchrist, R. (2008). Case Study: Pearl River Tower, Guangzhou, China. *Council on Tall Buildings and Urban Habitat 2008 8th World Congress*.
- Tomlinson, R., Baker, W., Leung, L., Chien, S., & Zhu, Y. (2014). Case Study: Pearl River Tower, Guangzhou. *Council on Tall Buildings and Urban Habitat Journal*. -(-): 12 – 17
- Salim, Emil. 1990. *Konsep Pembangunan Berkelanjutan*, Jakarta.

DUTA WACANA



## PUSTAKA LAIN

Archadily (2012). Bloomberg's European HQ / Foster + Partners. [internet]. [diakses 2021 Feb 17]. Tersedia pada : <https://www.archdaily.com/882263/bloombergs-european-hq-foster-plus-partners>

Dinas Penataan Kota Pemerintah Provinsi D.K.I. Jakarta. (n.d.). Panduan Penggunaan Bangunan Gedung Hijau Jakarta, Vol. 1 : Efisiensi Air. [Internet]. [diunduh 2020 Feb 16]. Tersedia pada : <http://greenbuilding.jakarta.go.id>

Green Building Council Indonesia. (2013). Perangakt Penilaian Greenship untuk Bangunan Baru Versi 1.2.

Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2018) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara. Jakarta : Sekretariat Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Pemerintah Indonesia. (2005). Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2005 Tentang Pengadaan Tanah Bagi Pelaksanaan Pembangunan Untuk Kepentingan Umum. Jakarta : Sekretariat Negara.

Pemerintah Indonesia (2011). Peraturan Presiden Nomor 73 Tahun 2011 Tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara. Jakarta : Sekretariat Negara.

Pemerintah Indonesia. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan. Jakarta : Sekretariat Negara.

